

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Brand Image dan Media Communication terhadap keputusan menabung pada bank BNI Syariah kantor cabang Palembang. Lokasi obyek yang akan diteliti adalah masyarakat Palembang yang menjadi nasabah pada Bank BNI Syariah cabang Palembang.

B. Jenis dan sumber data

1. Jenis data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah data berbentuk angka (*metric*) seperti jumlah penjualan, berat badan, jarak dalam bentuk kilometer, dan lain sebagainya.¹

¹ Suryani, (2015), "*metode riset kuantitatif : teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi islam*", jakarta: Prenada Media Group, hal 170

2. Sumber data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data primer data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yang dapat diperoleh dari responden melalui kuisisioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber. Penelitian ini menggunakan sumber wawancara dan kuisisioner untuk mengetahui keputusan nasabah dalam memilih menabung di bank BNI Syariah kantor cabang Palembang.²

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebagian atau keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi sementara (Sugiono : 90) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas

² Ibid. Hal, 173

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah bank BNI Syariah kantor cabang Palembang yang berjumlah 250.590 nasabah.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan di ambil untuk di teliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. Dengan demikian, sampel dapat dinyatakan sebagai bagian beberapa populasi yang di ambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi.

Teknik untuk menentukan jumlah sampel penelitian ini adalah *accidental sampling*, menurut Sugiyono (2009,85), *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat

³ Ibid. Hal 190

digunakan sebagai sampel, bila d pandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁴

Rumus yang di gunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah rumus slovin

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n : sampel

N : populasi

e : nilai presisi 95% atau sig = 0,1

$$\begin{aligned}n &= \frac{250.590}{1+250.590(0,1)^2} \\&= \frac{250.590}{1+250.590(0,01)} \\&= \frac{250.590}{1+2.505,9} \\&= \frac{250.590}{2.506,9} = 99,96 = 100 \text{ responden}\end{aligned}$$

D. Teknik pengumpulan data

Sesuai dengan jenis penelitian ini, maka untuk mengumpulkan data digunakan metode berupa kuisisioner (angket) dan sudi kepusakaan.

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2009), Cet. Ke.8, hlm 137

Metode kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya⁵. Untuk memperoleh data kuisioner disebarkan kepada nasabah bank BNI Syariah untuk memperoleh data yang akurat tentang *Brand Image* dan *Media Communication*

Adapun skala pengukuran yang digunakan adalah menggunakan skala likert. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Untuk itu skor yang dapat diberikan atas kategori peringkat-peringkatnya adalah :

⁵ Siregar Sofyan, *Metode Pemilihan Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2017) Hal 322

Tabel 3.1
Klasifikas kuisisioner

No	Klasifikasi	Skor
1.	STs “Sangat Tidak Setuju”	1
2	TS “Tidak Setuju”	2
3	N “Netral”	3
4	S “Setuju”	4
5	Ss “SangatSetuju	5

E. Variabel – variabel penelitian

1. Variabel Independen

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahanya atau timbulnya variabel dependen⁶. variabel independen dalam penelitian ini adalah brand image dan media communication.

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2009), Cet. Ke.8, hlm 61

2. Variabel Dependen

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas⁷. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan menabung di bank BNI cabang Palembang. Definisi Operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis.

F. Definisi operasional variabel

Definisi operasional adalah definisi praktis operasional tentang variabel atau istilah lain, dalam penelitian yang dipandang penting. Berikut ini adalah definisi operasional variabel dari penelitian ini

Definisi operasional variabel
Tabel 3.2

No	Variabel	Indikator	Skala ukur
1.	Keputusan menabung (Y)	1. Menetapkan pilihan pada produk	Likert

⁷ Ibid 61

	<p>suatu proses dari akhir proses pemikiran tentang suatu masalah atau problema untuk menjawab pertanyaan apa yang harus di perbuat guna mengatasi masalah tersebut, dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif.</p>	<p>tabungan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Keyakinan nasabah pada suatu produk tabungan 3. Rekomendasi produk dari orang lain 4. Penggunaan produk secara berulang 	
<p>2.</p>	<p><i>Brand Image</i> (citra produk) (X₁) <i>Brand image</i> adalah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Citra pembuat 2. Citra pemakai 3. Citra produk 	<p>Likert</p>

	<p>merek atau produk yang di proyeksikan atau dikaitkan pada suatu citra kepribadian tertentu melalui kampanye periklanan</p>		
3	<p>Media Communication (X₂) adalah suatu alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator ke khalayak banyak.</p>	<p>1. Promosi penjualan 2. Periklanan 3. Hubungan masyarakat 4. <i>Personal selling</i></p>	Likert

G. Teknik analisis data

Teknik Analisis Data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis deskriptif kuantitatif, yaitu data-data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini.⁸

Untuk menganalisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen, yang dinyatakan

⁸ Sujarweni V , SPSS Untuk Penelitian ,(Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014)

dengan persamaan. Persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut :⁹

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+e$$

Keterangan:

Y = kepuasan Nasabah unuk menabung di Bank BNISyariah

A = Konstanta

b1 = Koefesien regresi variabel brand image Nasabah

b2 = Koefesien regresi variabel media communicaion

c = Tingka terror, tingkat kesalahan

H. Uji Instrumen Penelitian

a) Validitas

Validitas data merupakan sautu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, mengukur data dari variabel yang diteliti secara tepat, tinggi rendah validitas instrumen

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, CV Bandung) 2012, hlm 110

menunjukkan sejauh mana data tidak menyimpang dari gambar tentang validitas yang dimaksud.

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan yang terdapat dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, mengukur validitas dapat dilakukan dengan korelasi antar skor atau variabel ditentukan oleh nilai person correlation. Perhitungan uji validitas dilakukan dengan menggunakan Statistical Package For Social Science (SPSS). Adapun yang menjadi kriteria penilaian uji validitas adalah sebagai berikut:

1. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.

2. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidakvalid.¹⁰

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dan kestabilan alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Dimana kuesioner dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha lebih besar dari $> 0,60$. Jika $\text{cronbach} < 0,60$ maka indikator yang digunakan variabel tersebut tidak reliabel.

I. Uji Asumsi Klasik

Sebuah pengujian regresi yang baik harus memenuhi asumsi. Karena itu lebih dahulu harus dilakukan pengajuan asumsi klasik,yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Dengan memenuhi uji asumsi klasik maka nilai koefisien regresi dari model yang diestimasi dapat mendekati nilai yang sebenarnya.

¹⁰ Ridwan dan Sunarto, Pengantar Statistika, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm 347

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi variabel terikat dan variabel bebas (residual) keduanya mempunyai distribusi normal apakah tidak. Pengujian normalitas menggunakan uji statisti non parametrik kolmogorovsmirnow (k-s), dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

1. Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 (Asymp.sig > 0,05) maka H_0 ditolak, yaitu variabel residual terdistribusi normal.
2. Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 (Asymp.sig < 0,05) maka H_a ditolak, yaitu variabel residual tidak terdistribusi normal.

b) Uji linieritas

Uji ini di maksud untuk mengetahui apakah ada data yang di analisis berhubungan secara linier atau tidak. Uji ini biasanya di gunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau liner. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan test for lineary jika taraf siqnifikan

> 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Begitu sebaliknya, jika nilai sig < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linieritas antara variabel bebas dan variabel terikat..

c) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah variabel dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas yang nilai korelasi antar variabel bebas sama dengan nol.

Uji multikolonieritas dapat dilakukan dengan melihat VIF (Variance Inflation Factors) dan nilai tolerance:

1. Jika tolerance lebih besar 0,10 maka Tidak terjadi multi kolonieritas < 0,10 maka terjadi multikolinieritas.
2. Jika nilai VIF lebih kecil 10,00 maka Terjadi multikolonieritas, sebaliknya jika nilai VIF

lebih besar dari 10,00 maka terjadi gejala multikolinieritas.¹¹

d) Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan yang tinggi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dengan uji Gjejer dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan absolut residualnya (ABS_RES). Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heterokendastisitas dilakukan dengan mengregresikan nilai residual terhadap variabelvariabel independent model.¹²

¹¹ Agus Tri Basuki, Nano Prawoto, Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017) hlm 63

¹² Ibid, 63

J. Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu uji T (parsial), uji F (simultan) dan koefisien determinasi (R^2)

a) Uji T (parsial)

Uji T digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikatnya. Adapun prosedur pengujiannya adalah:

a. Level of significance (α) : 0,05 dengan $df = (n-k-1)$

b. Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b) Uji F (simultan)

Uji F yaitu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah koefisien regresi variabel bebas

mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Adapun prosedur pengujiannya adalah:

- a. Level of significance (α) : 0,05 dengan $df = (n-k-1)$
- b. Kriteria penolakan dan penerimaan H_0 dan H_a adalah:
 1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.¹³
- c) Koefesien Determinasi (R^2)

Koefesien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat(Y). Nilai koefesien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$) Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbangan X_1 X_2 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara sama-sama adalah

¹³ ShortCourse, Mudah Menguasai SPSS, (Yogyakarta: Andi, Semarang: Wahana Komputer, 2017) hlm 171

100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefesien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel depedennya semakin kuat,maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.¹⁴

¹⁴Imam Ghozali, Apakah Analisis Multivariate dengan Program (Edisi ketujuh), (Semarang: B adan Penerbit Universitas diponogoro, 2013), hlm 125